

Reverend Insanity Chapter 29 Bahasa Indonesia

Bab 29: Dengan Cara Adil atau Pelanggaran

“Letakkan kendi anggur di bawah tempat tidurku. Fang Yuan memerintahkan empat pelayan kedai.

Masing-masing memegang beberapa kendi Anggur Bambu Hijau. Ini adalah dua puluh kendi anggur yang Fang Yuan datang ke kedai untuk dibeli setelah memeras murid-murid lainnya.

Satu kendi berharga dua Primeval Stones. Karena Wine Gu, Fang Yuan telah menghabiskan empat puluh Primeval Stones sekaligus.

Tasnya yang baru saja digembungkan telah kempes lebih dari setengah ukurannya hanya dalam sekejap. Hanya tersisa tiga puluh sembilan Batu Purba. Namun, itu masih bisa dianggap layak karena jumlah anggur sebanyak itu dapat mendukung Wine Gu untuk waktu yang lama.

“Ya tuan . Para pelayan buru-buru menjawab. Untuk Master Gu, mereka tidak berani menunjukkan rasa tidak hormat.

Selain itu, karena Fang Yuan telah membeli anggur dalam jumlah besar; dia sekarang bisa dilihat sebagai pelanggan penting kedai itu. Jika dia hanya sedikit mengatakan sesuatu kepada pemiliknya, pelayan seperti mereka, bisa dengan mudah kehilangan pekerjaan sebagai akibatnya.

Setelah semua orang pergi, Fang Yuan menutup pintu asrama, lalu duduk bersila di tempat tidur.

Malam telah tiba.

Di langit, bintang-bintang bertaburan saat aroma samar mengalir bersama angin malam.

Cahaya tidak menyala di ruangan itu. Fang Yuan menghibur pikirannya, lalu menaruhnya di Laut Purba.

Satu demi satu, gelombang naik di Laut Purba. Air laut memancarkan cahaya warna perunggu yang khas. Setiap tetes air laut adalah Bronze Primeval Essence yang berbeda untuk level satu Gu Masters.

Massa total Laut Purba hanya pada kapasitas empat puluh empat persen dari lubang kosong. Ini adalah batas untuk bakat kelas C Fang Yuan.

Apertur yang sia-sia itu dibatasi oleh dinding, yang merupakan lapisan membran tipis berwarna putih, mengelilingi apertur yang sia-sia untuk menopangnya.

Tidak ada apa pun di ruang di atas Laut Purba. Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur telah menyembunyikan dirinya di bawah komando Fang Yuan. Itu tertidur lelap saat berkultivasi sendiri.

Namun, di permukaan laut, Wine Gu putih gemuk mengambang di atas.

Itu gambol dengan bebas di air laut. Kadang-kadang ia akan menyelam, atau mengibaskan ekornya, memercikkan air setetes demi setetes.

Saat pikiran Fang Yuan bergetar, Wine Gu akan segera merespons. Itu berhenti bermain-main,

meringkuk menjadi berbentuk pangsit lalu perlahan melayang ke tengah celah yang sia-sia, meninggalkan permukaan Laut Perunggu.

“Pergilah . Fang Yuan mendorong sepuluh persen dari Primeval Essence-nya untuk membentuk aliran halus, terjun ke atas dan mengalir ke tubuh Wine Gu.

Wine Gu segera dimurnikan olehnya karena tidak menolak apa pun yang masuk ke tubuhnya. Itu kemudian sepenuhnya menyerap kilau Primeval Essence ini ke dalam tubuhnya.

Hampir seketika, empat puluh empat persen permukaan laut telah berkurang sedikit.

Mengubah Primeval Essence menjadi kekuatan, Wine Gu yang melingkar seperti bola mulai menerangi aureole putih. Halo bercampur dengan aroma anggur secara bertahap muncul kemudian terakumulasi menjadi sekelompok kabut anggur putih samar.

Kabut anggur ajaib tidak menyebar tetapi mengelilingi tubuh Wine Gu.

“Bangkit . Fang Yuan mendesak niatnya dan mendorong sepuluh persen dari Primeval Essence.

Air laut perunggu menerkam kabut anggur. Ia kemudian menyerap air laut, sedikit demi sedikit, hingga tidak ada satupun jejak yang tertinggal. Selain itu, setengah volume dari sepuluh persen Bronze Primeval Essence telah menghilang ke udara tipis, hanya setengahnya yang tertinggal.

Namun, lima persen dari Primeval Essence ini bahkan lebih padat dari sebelumnya. Bekas Esensi Purba adalah penutup zamrud, memancarkan cahaya perunggu. Saat ini, meskipun Primeval Essence ini bersinar dengan cahaya perunggu yang sama, rona hijau di atasnya semakin gelap, berubah menjadi warna hijau pucat.

Primeval Essence hijau pucat adalah warna Primeval Essence yang dimiliki oleh Master Gu tingkat Menengah. Efek dari Wine Gu adalah memadatkan Primeval Essence, meningkatkan Primeval Essence dari Gu Master ke tahap kecil yang lebih tinggi!

Seorang Guru Gu memiliki sembilan tahap besar. Dari atas ke bawah, itu adalah level satu, level dua, hingga level sembilan. Pada setiap level akan dibagi menjadi empat tahap kecil, yaitu Beginner, Intermediate, Advanced dan Peak.

Baik-baik saja sekarang, Fang Yuan adalah Master Gu level Pemula satu. Namun, dengan bantuan dari Wine Gu, dia telah menjadi Master Gu tingkat Menengah!

“Untuk memadatkan lima persen dari Inti Primeval Menengah, itu akan membutuhkan penggunaan dua puluh persen dari Esensi Primeval Pemula. Jika saya ingin mengubah seluruh empat puluh empat persen dari Primeval Essence dalam celah sia-sia saya ke Intermediate Primeval Essence, saya harus menggunakan hampir delapan belas ratus persen kapasitas dari Esensi Primeval Pemula. Jika saya ingin mencapai tujuan ini dengan cepat, saya perlu menggunakan Primeval Stones. ”

Berpikir seperti itu, Fang Yuan membuka matanya, mengeluarkan seluruh Primeval Stone seukuran telur bebek dari tasnya.

Primeval Stone adalah batu bening berbentuk oval berwarna abu abu. Saat Essence Primeval alami di

dalamnya diserap, itu juga akan terus menyusut.

Dia secara bertahap mengencangkan tangan kanannya, memegang Batu Purba di telapak tangannya. Dia terus mengonsumsi Primeval Essence alami untuk mengisi miliknya sendiri.

Permukaan laut di dalam celah kosong yang secara formal menurun telah perlahan naik kembali.

Fang Yuan tidak pelit dalam hal menggunakan Primeval Stones. Dia tidak menyimpannya.

“Saya tidak punya cadangan, teman atau keluarga untuk membantu. Saya hanya bisa mengandalkan memeras orang lain. Hari ini adalah hari pertama. Setelah itu, ketika gedung sekolah mengirimkan tunjangan setelah setiap tujuh hari, saya akan terus memungut tol di gerbang utama gedung sekolah.”

Bagaimana satu serangan pemerasan bisa memuaskan keinginan Fang Yuan? Ketika seorang Guru Gu berkultivasi, mereka akan sangat kekurangan Batu Purba.

Tentang konsekuensi dari memberhentikan para siswa, Fang Yuan tidak peduli.

Dunia ini berbeda dari Bumi.

Di Bumi, sekolah biasanya melarang pertempuran. Mereka terutama akan mengandalkan menjaga perdamaian dan keharmonisan sekolah. Namun, di dunia ini, pertarungan adalah tema utamanya.

Tidak peduli jika Master Gu masih fana, mereka masih harus berjuang untuk bertahan hidup. Kadang-kadang itu bergulat dengan binatang buas yang menakutkan, atau bergabung bersama untuk melawan cuaca buruk dan panik, atau bahkan melawan Gu Master lainnya karena memperebutkan sumber daya.

Jadi, alih-alih membatasi perkelahian, sebaliknya, itu didorong dan diadvokasi.

Dari masa muda hingga dewasa, dari pertarungan sepele hingga pertempuran mematikan, ini adalah gambaran mayoritas manusia.

Dunia ini seolah-olah tidak memiliki batas. Hanya perbatasan selatan tempat Fang Yuan tinggal, bahkan lebih besar tujuh hingga delapan kali luas total permukaan planet Bumi. Lingkungan hidup di sini bahkan lebih kejam. Manusia biasanya menggunakan bentuk klan, membangun benteng pertahanan, meringkuk bersama.

Setelah jangka waktu tertentu, benteng gunung akan diserang oleh kawanan binatang atau kondisi cuaca ekstrim.

Gu Masters kemudian menjadi tulang punggung dalam melindungi benteng pegunungan. Setiap tahun, penurunan angkatan bersenjata tampak relatif serius.

Kehidupan membutuhkan master tertinggi dengan kemauan bertarung yang tangguh. Klan meminta jumlah Master Pertempuran Gu yang tak terbatas.

Selain itu, Fang Yuan memiliki batasan dalam mengambil tindakan.

Ia tidak menyerang area dagu karena dapat dengan mudah patah, sehingga mengakibatkan kecelakaan yang mematikan. Dia juga tidak menyerang orang lain di otak belakang mereka. Selain itu,

dia tidak menggunakan tinjunya atau jarinya untuk menusuknya. Dia hanya menggunakan telapak tangannya. Berapa kali dia menendang hanya bisa dihitung dengan jari satu tangan.

Tidak ada satupun murid yang terjatuh yang mengalami luka parah, paling banyak hanya luka ringan.

Fang Yuan juga tidak suka membunuh. Hanya saja dia hanya menganggap membunuh sebagai metode.

Setiap kali dia mengambil tindakan, dia selalu memiliki tujuan tertentu. Apapun metode itu, selama itu bisa menjadi jalan pintas yang membawanya ke tujuannya, dia pasti akan menggunakannya.

Dengan kata lain, dia melakukan sesuatu dengan cara yang adil atau curang.

....

Awan hitam datang menutupi sinar bulan.

Lapisan bayangan menyelimuti seluruh Benteng Gunung Bulan Kuno.

Saat penjaga malam membunyikan tepuknya, suara 'bang, bang' mulai bergema yang mengingatkan orang-orang bahwa malam telah tiba. Juga untuk waspada terhadap api, hati-hati menjaga diri dari binatang buas dan juga para Master Gu dari klan berbeda yang akan menyelinap masuk.

Di kubu gunung, beberapa lampu belum padam.

Di ruang belajar Gu Yue Chi Lian di mansion garis Chi, cahaya masih menyala.

Tetua berwibawa tinggi menggunakan nada lembut untuk menghibur cucunya, Gu Yue Chi Cheng, "Aku dengar kamu dipukuli oleh Fang Yuan itu?"

Mata kanan Gu Yue Chi Cheng memar membentuk lingkaran; dia dengan marah berkata, "Itu benar, Kakek. Fang Yuan itu hanya bakat kelas C, tapi dia terlalu sombong. Dia memblokir kami di gerbang utama, terlepas dari hubungan menjadi teman sekolah, dia masih merampok kami, meminta Primeval Stones. Yang lebih menyebalkan adalah bahwa sekolah jelas setengah tertutup. Hanya sampai Fang Yuan pergi, para pengawal segera datang. Kakek, kali ini kamu perlu membantu cucu menghilangkan rasa malunya! "

Gu Yue Chi Lian menggelengkan kepalanya, "Ini antara kalian para junior. Lagipula dia hanya mengambil satu Batu Purba darimu; Anda tidak terluka parah di atas itu. Saya tidak punya alasan untuk mengambil tindakan. Selain itu, bahkan jika Anda dipukuli dengan luka parah, kakek masih tidak akan berbicara untuk Anda, Anda mengerti mengapa? "

Gu Yue Chi Cheng tercengang. Dia berpikir dengan menyakitkan, lalu dengan ragu-ragu berbicara setelah beberapa saat, "Kakek, saya bisa mengerti pendapat Anda. Anda berharap saya dapat mengandalkan diri saya sendiri untuk mengembalikan martabat saya sendiri, bukan? "

"Itu adalah salah satu aspeknya. Gu Yue Chi Lian mengangguk, "Anda harus ingat, Anda tidak hanya mewakili diri Anda sendiri, tetapi garis Chi kami juga. Kami telah berkonfrontasi dengan keluarga Mo selama beberapa tahun. Gerakan sekecil apa pun dapat mewakili harapan masa depan keluarga Chi.

Kakek dapat membantu Anda secara diam-diam, tetapi Anda masih harus membela diri sendiri, menciptakan citra mandiri Anda sendiri. Jika tidak, harapan untuk melanjutkan garis Chi dari Sesebuah kita akan hilang. ”

Berbicara di sini, Gu Yue Chi Lian menghela napas dalam-dalam, “Ini juga alasan mengapa kakek membantu Anda menjiplak, membiarkan Anda berpura-pura menjadi bakat kelas B. Garis Chi kita membutuhkan pewaris yang kuat namun tangguh untuk dapat membantu mempertahankan garis Chi di masa depan. ”

Gu Yue Chi Cheng terkejut, “Kakek, cucu telah mengerti. ”

Gu Yue Chi Lian menggelengkan kepalanya, “Pemahamanmu masih kurang, kamu harus lebih berusaha. Fang Yuan hanyalah masalah kecil. Selanjutnya, Anda harus rajin melatih Basic Fisticuffs dan menyatukan kembali kaki Anda. Pada saat yang sama, jangan lupa untuk berkultivasi, segera capai Tingkat Menengah satu. Itu akan menjadi yang terbaik untukmu kamu datang di tempat pertama. Ini akan menjadi kemuliaan besar, sekaligus membawa bantuan ke Garis Chi kami. ”

“Ya, kakek. Gu Yue Chi Cheng menjawab dengan keras.

“Hahaha, inilah roh sejati yang harus dimiliki pewaris garis Chi. Cucu, Anda harus berusaha lebih keras. Kakek akan menggunakan semua usahanya untuk membantu Anda. ”

Nilai Kualitas Terjemahan 1 komentar , bergabunglah di googletag. cmd. push (function () {googletag. display ('chapter-ad-29');});

Bab 29: Dengan Cara Adil atau Pelanggaran

“Letakkan kendi anggur di bawah tempat tidurku.Fang Yuan memerintahkan empat pelayan kedai.

Masing-masing memegang beberapa kendi Anggur Bambu Hijau.Ini adalah dua puluh kendi anggur yang Fang Yuan datang ke kedai untuk dibeli setelah memeras murid-murid lainnya.

Satu kendi berharga dua Primeval Stones.Karena Wine Gu, Fang Yuan telah menghabiskan empat puluh Primeval Stones sekaligus.

Tasnya yang baru saja digembungkan telah kempes lebih dari setengah ukurannya hanya dalam sekejap.Hanya tersisa tiga puluh sembilan Batu Purba.Namun, itu masih bisa dianggap layak karena jumlah anggur sebanyak itu dapat mendukung Wine Gu untuk waktu yang lama.

“Ya tuan.Para pelayan buru-buru menjawab.Untuk Master Gu, mereka tidak berani menunjukkan rasa tidak hormat.

Selain itu, karena Fang Yuan telah membeli anggur dalam jumlah besar; dia sekarang bisa dilihat sebagai pelanggan penting kedai itu.Jika dia hanya sedikit mengatakan sesuatu kepada pemiliknya, pelayan seperti mereka, bisa dengan mudah kehilangan pekerjaan sebagai akibatnya.

Setelah semua orang pergi, Fang Yuan menutup pintu asrama, lalu duduk bersila di tempat tidur.

Malam telah tiba.

Di langit, bintang-bintang bertaburan saat aroma samar mengalir bersama angin malam.

Cahaya tidak menyala di ruangan itu. Fang Yuan menghibur pikirannya, lalu menaruhnya di Laut Purba.

Satu demi satu, gelombang naik di Laut Purba. Air laut memancarkan cahaya warna perunggu yang khas. Setiap tetes air laut adalah Bronze Primeval Essence yang berbeda untuk level satu Gu Masters.

Massa total Laut Purba hanya pada kapasitas empat puluh empat persen dari lubang kosong. Ini adalah batas untuk bakat kelas C Fang Yuan.

Apertur yang sia-sia itu dibatasi oleh dinding, yang merupakan lapisan membran tipis berwarna putih, mengelilingi apertur yang sia-sia untuk menopangnya.

Tidak ada apa pun di ruang di atas Laut Purba. Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur telah menyembunyikan dirinya di bawah komando Fang Yuan. Itu tertidur lelap saat berkultivasi sendiri.

Namun, di permukaan laut, Wine Gu putih gemuk mengambang di atas.

Itu gambol dengan bebas di air laut. Kadang-kadang ia akan menyelam, atau mengibaskan ekornya, memercikkan air setetes demi setetes.

Saat pikiran Fang Yuan bergetar, Wine Gu akan segera merespons. Itu berhenti bermain-main, meringkuk menjadi berbentuk pangsit lalu perlahan melayang ke tengah celah yang sia-sia, meninggalkan permukaan Laut Perunggu.

“Pergilah. Fang Yuan mendorong sepuluh persen dari Primeval Essence-nya untuk membentuk aliran halus, terjun ke atas dan mengalir ke tubuh Wine Gu.

Wine Gu segera dimurnikan olehnya karena tidak menolak apa pun yang masuk ke tubuhnya. Itu kemudian sepenuhnya menyerap kilau Primeval Essence ini ke dalam tubuhnya.

Hampir seketika, empat puluh empat persen permukaan laut telah berkurang sedikit.

Mengubah Primeval Essence menjadi kekuatan, Wine Gu yang melingkar seperti bola mulai menerangi aureole putih. Halo bercampur dengan aroma anggur secara bertahap muncul kemudian terakumulasi menjadi sekelompok kabut anggur putih samar.

Kabut anggur ajaib tidak menyebar tetapi mengelilingi tubuh Wine Gu.

“Bangkit. Fang Yuan mendesak niatnya dan mendorong sepuluh persen dari Primeval Essence.

Air laut perunggu menerkam kabut anggur. Ia kemudian menyerap air laut, sedikit demi sedikit, hingga tidak ada satupun jejak yang tertinggal. Selain itu, setengah volume dari sepuluh persen Bronze Primeval Essence telah menghilang ke udara tipis, hanya setengahnya yang tertinggal.

Namun, lima persen dari Primeval Essence ini bahkan lebih padat dari sebelumnya. Bekas Esensi Purba adalah penutup zamrud, memancarkan cahaya perunggu. Saat ini, meskipun Primeval Essence ini bersinar dengan cahaya perunggu yang sama, rona hijau di atasnya semakin gelap, berubah menjadi warna hijau pucat.

Primeval Essence hijau pucat adalah warna Primeval Essence yang dimiliki oleh Master Gu tingkat Menengah. Efek dari Wine Gu adalah memadatkan Primeval Essence, meningkatkan Primeval Essence dari Gu Master ke tahap kecil yang lebih tinggi!

Seorang Guru Gu memiliki sembilan tahap besar. Dari atas ke bawah, itu adalah level satu, level dua, hingga level sembilan. Pada setiap level akan dibagi menjadi empat tahap kecil, yaitu Beginner, Intermediate, Advanced dan Peak.

Baik-baik saja sekarang, Fang Yuan adalah Master Gu level Pemula satu. Namun, dengan bantuan dari Wine Gu, dia telah menjadi Master Gu tingkat Menengah!

“Untuk memadatkan lima persen dari Inti Primeval Menengah, itu akan membutuhkan penggunaan dua puluh persen dari Esensi Primeval Pemula. Jika saya ingin mengubah seluruh empat puluh empat persen dari Primeval Essence dalam celah sia-sia saya ke Intermediate Primeval Essence, saya harus menggunakan hampir delapan belas ratus persen kapasitas dari Esensi Primeval Pemula. Jika saya ingin mencapai tujuan ini dengan cepat, saya perlu menggunakan Primeval Stones.”

Berpikir seperti itu, Fang Yuan membuka matanya, mengeluarkan seluruh Primeval Stone seukuran telur bebek dari tasnya.

Primeval Stone adalah batu bening berbentuk oval berwarna abu-abu. Saat Essence Primeval alami di dalamnya diserap, itu juga akan terus menyusut.

Dia secara bertahap mengencangkan tangan kanannya, memegang Batu Purba di telapak tangannya. Dia terus mengonsumsi Primeval Essence alami untuk mengisi miliknya sendiri.

Permukaan laut di dalam celah kosong yang secara formal menurun telah perlahan naik kembali.

Fang Yuan tidak pelit dalam hal menggunakan Primeval Stones. Dia tidak menyimpannya.

“Saya tidak punya cadangan, teman atau keluarga untuk membantu. Saya hanya bisa mengandalkan memeras orang lain. Hari ini adalah hari pertama. Setelah itu, ketika gedung sekolah mengirimkan tunjangan setelah setiap tujuh hari, saya akan terus memungut tol di gerbang utama gedung sekolah.”

Bagaimana satu serangan pemerasan bisa memuaskan keinginan Fang Yuan? Ketika seorang Guru Gu berkultivasi, mereka akan sangat kekurangan Batu Purba.

Tentang konsekuensi dari memberhentikan para siswa, Fang Yuan tidak peduli.

Dunia ini berbeda dari Bumi.

Di Bumi, sekolah biasanya melarang pertempuran. Mereka terutama akan mengandalkan menjaga perdamaian dan keharmonisan sekolah. Namun, di dunia ini, pertarungan adalah tema utamanya.

Tidak peduli jika Master Gu masih fana, mereka masih harus berjuang untuk bertahan hidup. Kadang-kadang itu bergulat dengan binatang buas yang menakutkan, atau bergabung bersama untuk melawan cuaca buruk dan panik, atau bahkan melawan Gu Master lainnya karena memperebutkan sumber daya.

Jadi, alih-alih membatasi perkelahian, sebaliknya, itu didorong dan diadvokasi.

Dari masa muda hingga dewasa, dari pertarungan sepele hingga pertempuran mematikan, ini adalah gambaran mayoritas manusia.

Dunia ini seolah-olah tidak memiliki batas. Hanya perbatasan selatan tempat Fang Yuan tinggal, bahkan lebih besar tujuh hingga delapan kali luas total permukaan planet Bumi. Lingkungan hidup di sini bahkan lebih kejam. Manusia biasanya menggunakan bentuk klan, membangun benteng pertahanan, meringkuk bersama.

Setelah jangka waktu tertentu, benteng gunung akan diserang oleh kawanan binatang atau kondisi cuaca ekstrim.

Gu Masters kemudian menjadi tulang punggung dalam melindungi benteng pegunungan. Setiap tahun, penurunan angkatan bersenjata tampak relatif serius.

Kehidupan membutuhkan master tertinggi dengan kemauan bertarung yang tangguh. Klan meminta jumlah Master Pertempuran Gu yang tak terbatas.

Selain itu, Fang Yuan memiliki batasan dalam mengambil tindakan.

Ia tidak menyerang area dagu karena dapat dengan mudah patah, sehingga mengakibatkan kecelakaan yang mematikan. Dia juga tidak menyerang orang lain di otak belakang mereka. Selain itu, dia tidak menggunakan tinjunya atau jarinya untuk menusuknya. Dia hanya menggunakan telapak tangannya. Berapa kali dia menendang hanya bisa dihitung dengan jari satu tangan.

Tidak ada satupun murid yang terjatuh yang mengalami luka parah, paling banyak hanya luka ringan.

Fang Yuan juga tidak suka membunuh. Hanya saja dia hanya menganggap membunuh sebagai metode.

Setiap kali dia mengambil tindakan, dia selalu memiliki tujuan tertentu. Apapun metode itu, selama itu bisa menjadi jalan pintas yang membawanya ke tujuannya, dia pasti akan menggunakannya.

Dengan kata lain, dia melakukan sesuatu dengan cara yang adil atau curang.

.

Awan hitam datang menutupi sinar bulan.

Lapisan bayangan menyelimuti seluruh Benteng Gunung Bulan Kuno.

Saat penjaga malam membunyikan tepuknya, suara 'bang, bang' mulai bergema yang mengingatkan orang-orang bahwa malam telah tiba. Juga untuk waspada terhadap api, hati-hati menjaga diri dari binatang buas dan juga para Master Gu dari klan berbeda yang akan menyelip masuk.

Di kubu gunung, beberapa lampu belum padam.

Di ruang belajar Gu Yue Chi Lian di mansion garis Chi, cahaya masih menyala.

Tetua berwibawa tinggi menggunakan nada lembut untuk menghibur cucunya, Gu Yue Chi Cheng, "Aku dengar kamu dipukuli oleh Fang Yuan itu?"

Mata kanan Gu Yue Chi Cheng memar membentuk lingkaran; dia dengan marah berkata, “Itu benar, Kakek. Fang Yuan itu hanya bakat kelas C, tapi dia terlalu sombong. Dia memblokir kami di gerbang utama, terlepas dari hubungan menjadi teman sekolah, dia masih merampok kami, meminta Primeval Stones. Yang lebih menyebalkan adalah bahwa sekolah jelas setengah tertutup. Hanya sampai Fang Yuan pergi, para pengawal segera datang. Kakek, kali ini kamu perlu membantu cucu menghilangkan rasa malunya! ”

Gu Yue Chi Lian menggelengkan kepalanya, “Ini antara kalian para junior. Lagipula dia hanya mengambil satu Batu Purba darimu; Anda tidak terluka parah di atas itu. Saya tidak punya alasan untuk mengambil tindakan. Selain itu, bahkan jika Anda dipukuli dengan luka parah, kakek masih tidak akan berbicara untuk Anda, Anda mengerti mengapa? “

Gu Yue Chi Cheng tercengang. Dia berpikir dengan menyakitkan, lalu dengan ragu-ragu berbicara setelah beberapa saat, “Kakek, saya bisa mengerti pendapat Anda. Anda berharap saya dapat mengandalkan diri saya sendiri untuk mengembalikan martabat saya sendiri, bukan? “

“Itu adalah salah satu aspeknya. Gu Yue Chi Lian mengangguk, “Anda harus ingat, Anda tidak hanya mewakili diri Anda sendiri, tetapi garis Chi kami juga. Kami telah berkonfrontasi dengan keluarga Mo selama beberapa tahun. Gerakan sekecil apa pun dapat mewakili harapan masa depan keluarga Chi. Kakek dapat membantu Anda secara diam-diam, tetapi Anda masih harus membela diri sendiri, menciptakan citra mandiri Anda sendiri. Jika tidak, harapan untuk melanjutkan garis Chi dari Sesepuh kita akan hilang.”

Berbicara di sini, Gu Yue Chi Lian menghela napas dalam-dalam, “Ini juga alasan mengapa kakek membantu Anda menjiplak, membiarkan Anda berpura-pura menjadi bakat kelas B. Garis Chi kita membutuhkan pewaris yang kuat namun tangguh untuk dapat membantu mempertahankan garis Chi di masa depan.”

Gu Yue Chi Cheng terkejut, “Kakek, cucu telah mengerti.”

Gu Yue Chi Lian menggelengkan kepalanya, “Pemahamanmu masih kurang, kamu harus lebih berusaha. Fang Yuan hanyalah masalah kecil. Selanjutnya, Anda harus rajin melatih Basic Fisticuffs dan menyatukan kembali kaki Anda. Pada saat yang sama, jangan lupa untuk berkultivasi, segera capai Tingkat Menengah satu. Itu akan menjadi yang terbaik untukmu kamu datang di tempat pertama. Ini akan menjadi kemuliaan besar, sekaligus membawa bantuan ke Garis Chi kami.”

“Ya, kakek. Gu Yue Chi Cheng menjawab dengan keras.

“Hahaha, inilah roh sejati yang harus dimiliki pewaris garis Chi. Cucu, Anda harus berusaha lebih keras. Kakek akan menggunakan semua usahanya untuk membantu Anda.”

Nilai Kualitas Terjemahan 1 komentar , bergabunglah di googletag.cmd.push (function ()
{googletag.display ('chapter-ad-29')});